



## Model Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA)

Siswadi Sululing<sup>1\*</sup>, Arisanjaya Doloan<sup>2</sup>

### AFILIASI:

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Luwuk

### \*KORESPONDENSI:

[siswadi.sululing@unismuhluwuk.ac.id](mailto:siswadi.sululing@unismuhluwuk.ac.id)

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN: <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v11i2.5704](https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5704)

### CITATION:

Sululing, S., & Doloan, A. . (2024). Model Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) . Jurnal Proaksi, 11(2), 416–431. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5704>

### Riwayat Artikel :

#### Artikel Masuk:

14 Mei 2024

#### Di Review:

22 Mei 2024

#### Diterima:

30 Juni 2024

### Abstrak

Standar pelaporan keuangan PTMA belum seragam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pelaporan keuangan yang digunakan oleh PTMA. Pelaporan keuangan perguruan tinggi di Indonesia berbeda-beda, perguruan tinggi negeri berdasarkan peraturan pemerintah dan standar akuntansi keuangan. Perguruan Tinggi Swasta termasuk PTMA berdasarkan panduan sistem pengelolaan keuangan PTMA dan Standar Akuntansi Keuangan. Pada PTMA sendiri menyusun laporan keuangan masih berbeda-beda, ada yang berdasarkan panduan sistem pengelolaan keuangan, berdasarkan SAK ETAP dan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Penelitian ini dilakukan pada 14 informan PTMA. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan dokumen melalui penelusuran website PTMA yang tersedia. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Hasil penelitian terdapat 3 model pelaporan keuangan yang diterapkan PTMA berdasarkan: 1). Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan PTMA, 2). SAK ETAP, dan 3). SAK ISAK 35.

**Kata Kunci:** Model, Pelaporan, Keuangan, PTMA

### Abstract

PTMA financial reporting standards are not yet uniform. The purpose of this study was to determine the financial reporting model used by PTMA. The financial reporting of universities in Indonesia is different, public universities are based on government regulations and financial accounting standards (SAK). PTMA is based on the PTMA financial management system guide and SAK. PTMA prepares financial reports based on financial management system guidelines, SAK Entities Without Public Accountants (ETAP), and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35. This research was conducted at 14 PTMAs. The data collection method used was questionnaires and documents through searching the available PTMA website. The data analysis method used is content analysis. The results of the study are that there are 3 financial reporting models applied by PTMA base on: 1).PTMA Financial Management System Guidelines, 2). SAK ETAP, and 3). SAK ISAK 35.

**Keywords:** Model, Reporting, Finance, PTMA

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) tersebar di seluruh Indonesia bahkan ada di luar negeri seperti Malaysia. Menurut database persyarikatan pimpinan pusat muhammadiyah per Desember 2022 jumlah PTMA sebanyak 172 berikut ini:

**Tabel 1. Profil PTMA**

| No.           | Jenis PTMA     | Jumlah Perguruan Tinggi Muhammadiyah | Jumlah Perguruan Tinggi Aisyiyah | Jumlah PTMA |
|---------------|----------------|--------------------------------------|----------------------------------|-------------|
| 1.            | Universitas    | 79                                   | 3                                | 82          |
| 2.            | Sekolah Tinggi | 53                                   | 2                                | 55          |
| 3.            | Akademi        | 1                                    | 0                                | 1           |
| 4.            | Institut       | 27                                   | 1                                | 28          |
| 5.            | Politeknik     | 3                                    | 3                                | 6           |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>163</b>                           | <b>9</b>                         | <b>172</b>  |

Sumber: <https://www.muhammadiyah.or.id>

Sebagai entitas nirlaba yang memberikan pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka sudah seharusnya pelaporan keuangan perguruan tinggi disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, dalam hal ini adalah Pernyataan SAK No. 45 (direvisi 2011) tentang: "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba". Pernyataan tersebut dibuat dengan tujuan: "agar laporan keuangan entitas nirlaba lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi" (Repi dkk., 2015). PSAK No.45 telah dicabut dan digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang berlaku saat ini. Pengelolaan keuangan di PTMA adalah prinsip sentralisasi administrasi dan desentralisasi akademik, mandiri dan terintegrasi, dilaksanakan secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel, laporan keuangan berbasis akrual atau SAK Umum.

Disamping itu Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah telah mengeluarkan Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), yang menjadi pedoman PTMA dalam pengelolaan keuangannya. Dalam implementasinya masih terdapat perbedaan pelaporan keuangan diantara PTMA, karena dikalangan PTMA sendiri dalam membuat laporan keuangannya ada yang menggunakan PSAK 45, SAK ETAP, SAK UMUM dan ISAK 35. Penelitian sebelumnya pada organisasi nirlaba yayasan pendidikan pesantren Al-Khairiyah pelaporan keuangannya menggunakan SAK Entitas Tanpa Akuntan Publik (ETAP) 45, penerapan laporan keuangannya terdiri dari: laporan arus kas yang mencatat item-item penerimaan dan pengeluaran, jadi belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP 45 (Atufah, 2018), penerapan implementasi standar akuntansi keuangan (SAK) ISAK 35 pada sektor pendidikan (Adji & Narastri, 2023).

Pelaporan keuangan pada Perguruan Tinggi Berbadan Hukum seperti UGM pada tahun 2018 menggunakan SAK ETAP dan PSAK 45 untuk menyusun laporan keuangannya, kemudian mulai tahun 2020 UGM menggunakan SAK Umum dan ISAK 35 tentang laporan-laporan konsolidasian terdiri: posisi keuangan, penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Ernawati & Setiawan, 2023). Penerapan PSAK 45 pada STIKES Muhammadiyah Manado tahun 2015 laporan keuangannya hanya berupa neraca saldo (Repi dkk., 2015); Penelitian pada SMK Muhammadiyah 2 Surabaya, telah memenuhi SAK ETAP 45 dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPM) adalah SIA yang tersedia di entitas nirlaba dan telah memenuhi standard PSAK No. 45 yaitu tentang pencatatan keuangan pada amal usaha muhammadiyah di Indonesia dan 8 Standar Nasional Pendidikan (Ati &

[Sukandani, 2021](#)); Laporan keuangan audited Universitas Aisyiyah tahun 2016 terdiri: laporan posisi keuangan, laporan aktifitas, laporan arus kas, suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya ([Kumalahadi dkk, 2017](#)); Laporan keuangan audited tahun 2008 dan 2009 Universitas Muhammadiyah Malang terdiri dari laporan-laporan: posisi keuangan, aktifitas dan arus kas ([Subagiyo, 2011](#)).

Dari riset pendahuluan tersebut di atas, nampak jelas bahwa laporan keuangan PTMA berbeda-beda dan belum seragam seperti tabel berikut ini:

**Tabel 2. Pelaporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

| No. | NAMA ORGANISASI                 | Laporan Keuangan Berdasarkan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) |          |             |
|-----|---------------------------------|---|----------|-------------|
|     |                                 | PSAK 45   | SAK ETAP | SAK ISAK 35 |
| 1.  | Yayasan Pendidikan Al Khairiyah |   | SAK ETAP |             |
| 2.  | Universitas Gajah Mada (PTN-BH) |   |          | ISAK 35     |
| 3.  | Univeristas Muhammadiyah Malang |   | SAK ETAP |             |
| 4.  | Universitas Aisyiyah            |   | SAK ETAP |             |
| 5.  | STIKES Muhammadiyah MAnado      | PSAK 45   |          |             |

Hal ini yang mendorong peneliti melakukan penelitian tentang model pelaporan keuangan yang bisa diterima dan diterapkan oleh PTMA sehingga menjadi pelaporan keuangan standar pada masa yang akan datang. Penelitian sebelumnya tentang laporan keuangan pada Perguruan Tinggi Berbadan Hukum: UGM yang telah dilakukan oleh [Ernawati dan Setiawan \(2023\)](#) menemukan bahwa: "laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian". Sedangkan proses menghasilkan laporan keuangan pada Universitas Airlangga berdasarkan PSAK 45 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas ([Nugraha, 2022](#)), laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Ponorogo terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktifitas dan CALK ([Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018](#)); Laporan Keuangan Pada STIKES Muhammadiyah Manado laporan keuangan terdiri neraca saldo ([Repi dkk., 2015](#)); Laporan Keuangan Audited Universitas Aisyiyah tahun 2016 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktifitas, laporan arus kas, suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya sedangkan Laporan keuangan audited tahun 2008 dan 2009 Universitas Muhammadiyah Malang sama dengan laporan keuangan Universitas Aisyiyah tanpa ada ikhtisar kebijakan akuntansi dan penjelasan informasi tambahan.

Sedangkan penerapan penyusunan laporan keuangan pada Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan SPAP No 13 Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum. Laporan keuangan Universitas Pendidikan Ganesha terdiri dari Komponen laporan keuangan sesuai PMK Nomor 76/PMK.05/2008 terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran dan/atau Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan sedangkan berdasarkan SPAP Nomor 13 komponen laporan keuangan yang harus disajikan meliputi: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Arus Kas, Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan Atas Laporan Keuangan

(CaLK). Penyajian Laporan Keuangan Universitas Pendidikan Ganesha sudah mengacu pada PSAP Nomor 13. Hal ini dapat dilihat dari penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), serta Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan komponen penyajian laporan keuangan yang diatur dalam PSAP Nomor 13. Secara garis besar, Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran menyajikan pos-pos seperti Pendapatan-LRA, Belanja, Surplus/Defisit LRA, serta Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) (Dewi & Muliarta, 2021).

Dari penelitian sebelumnya di atas, hal laporan keuangan yang digunakan oleh PTMA nampak jelas ada perbedaan laporan keuangannya, hal ini yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model laporan keuangan yang dilakukan oleh PTMA. Dalam hal ini apakah pelaporan keuangan PTMA berdasarkan Standar Akuntansi Umum, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (ETAP), dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Agency Theory dan Stewardship Theory*

Menjelaskan tentang hubungan antara pemegang saham dan manajemen yang digambarkan dalam hubungan *principal dan agent*. Dalam konteks perguruan tinggi Muhammadiyah bahwa: "pemilik bisa berupa yayasan atau pihak yang menyediakan dana, bahwa semua aset dan kekayaan lainnya milik PTMA menjadi milik persyarikatan Muhammadiyah, sedangkan agen adalah pengelola perguruan tinggi tersebut". Hubungan *agency relationship* adalah: kontrak dimana satu orang atau lebih (pemilik atau *principal*) mengikat orang lain (*agent*) agar melaksanakan beberapa jasa atas dasar kepentingannya dan melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pembuat keputusan kepada agent (Eisenhardt, 2018), agen adalah: pengelola perguruan tinggi tersebut, yang menimbulkan terhadap adanya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* adalah: "adanya perbedaan kepentingan antara keduanya. Kemudian konflik tersebut menjadi pemicu perhatian manajemen" (Shoimah dkk., 2021)

*Agent* mempunyai informasi lebih banyak dibandingkan dengan *principal*, sehingga timbul adanya asimetri informasi. Asimetri informasi ini adalah adanya kondisi ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham/*stakeholder* sebagai pengguna informasi. Menurut Brennen et al., (2022): "ada dua asimetri informasi yakni: a. *Adverse selection* b. *Moral hazard*". Teori keagenan tidak lepas dari kedua belah pihak, baik *principal* ataupun *agent*. Mereka berdua adalah pelaku utama dan memiliki *bargaining position* masing-masing pada posisi, peran dan kedudukannya (Shoimah dkk., 2021).

Teori *stewardship* Donaldson & Davis (1991) muncul dari teori psikologi dan sosiologi serta berasal dari pemikiran akuntansi manajemen, dimana manajer (*steward*) termotivasi untuk berkelakuan sesuai keinginan pemilik saham/*stakeholder* (*principal*). Teori *stewardship* merupakan gambaran dari kondisi manajer yang termotivasi dari target hasil utama kepentingan organisasi bukan termotivasi terhadap kepentingan pribadinya. Teori ini menekankan bahwa *agent* (manajer atau pengelola) bertindak sebagai penjaga amanah yang bertujuan untuk kepentingan terbaik pemilik (*principal*). Shoimah dkk. (2021) menjabarkan: "bahwa sifat amanah, integritas, jujur, setia serta bertanggung jawab merupakan sifat manusia yang menjadi dasar dalam membangun teori *stewardship*. Teori *stewardship* menjabarkan kinerja entitas dapat meningkat karena ada sifat amanah, integritas, jujur, setia dan bertanggung jawab terhadap komitmen entitas".

### Teori Isomorfisme Koersif

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori institusional bentuk *isomorfisme koersif*. Teori *isomorfisme*, terutama dari perspektif institusional, menjelaskan bagaimana organisasi cenderung mengadopsi praktik dan struktur yang serupa sebagai respons terhadap tekanan eksternal dan kebutuhan legitimasi. DiMaggio dan Powell (1983, 147-154) mengatakan bahwa: “organisasi atau institusi akan mengambil keputusan berdasarkan pengaruh dari luar organisasi dan akan berusaha menyesuaikan diri dari tekanan yang berasal dari luar organisasi. Salah satunya untuk mencapai hal ini adalah melalui transparansi dalam pengelolaan keuangan yang baik, yang dapat terwujud apabila organisasi dapat mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Teori institusional menekankan bahwa entitas tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya” (DiMaggio & Powell, 1983).

DiMaggio dan Powell (1983:147-154) menyatakan bahwa: “organisasi dapat menyesuaikan diri dengan tekanan melalui tiga proses yang berbeda yaitu: pertama, *isomorfisme koersif* adalah tekanan eksternal yang memaksa organisasi mematuhi aturan tertentu dalam mencapai tujuan mereka, kedua, *isomorfisme mimetik* adalah tekanan yang timbul akibat ketidakpastian lingkungan di dalam organisasi, yang mendorong atasan untuk mengarahkan bawahan mereka untuk meniru praktik-praktik yang telah dilakukan oleh organisasi lain, dan terakhir, *isomorfisme normatif* adalah tekanan yang berasal dari dalam organisasi itu sendiri, di mana manajemen memiliki komitmen yang untuk mencapai tujuan organisasi secara maksimal” (DiMaggio & Powell, 1983). Teori ini diterapkan untuk mengevaluasi kinerja instansi pemerintah di Pemerintah Kota Pekanbaru (Nadila dkk., 2021; Dewi dkk., 2022), Teori isomorfisme digunakan sebagai suatu kerangka kerja untuk memahami perilaku adopsi produk dan layanan keuangan syariah oleh UMKM (Usman, 2022). Selain itu, teori isomorfisme juga berperan sebagai faktor yang mendorong perubahan organisasi, sementara tata kelola CSR dan konsep manajemen stratejik keberlanjutan perusahaan berperan sebagai faktor normatif dalam mempengaruhi kepatuhan dan kesesuaian pengungkapan SDGs pada laporan keberlanjutan (Setyawan dkk., 2023).

Teori ini dapat memberikan panduan dalam menentukan tujuan penelitian yang berkaitan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Umum dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan pada proses pelaporan keuangan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah menjadi sistem pelaporan keuangan menggunakan ISAK 35 untuk seluruh PTMA, yang diberlakukan secara bertahap tergantung dari kemampuan SDM yang tersedia dan dukungan manajemen PTMA.

Dalam penerapan standar tertentu, penting untuk memperhatikan aspek implementasi kebijakan merupakan aspek yang sangat penting. Selain teori institusional, penulis juga akan menggunakan teori implementasi kebijakan. Selain teori institusional, peneliti juga akan mengacu pada teori implementasi kebijakan model Edward III dalam riset ini. Teori model Edward III, yang sering digunakan dalam manajemen kinerja dan evaluasi, menekankan tiga aspek utama: pengukuran kinerja, kontrol dan umpan balik. Terdapat empat variabel yang sangat dalam implementasi agar dapat berjalan dengan baik (Edwards, 1980), sebagai berikut: **communication**, yang merupakan variabel kunci dalam implementasi kebijakan untuk mencapai efektivitas program atau kebijakan melalui penyampaian informasi yang jelas oleh dan bagi personel yang tepat. Instruksi atasan kepada bawahan seharusnya konsisten dalam pelaksanaan di lapangan. Ada tiga indikator keberhasilan variabel komunikasi yaitu: pertama transmisi yang berkaitan dengan kesiapan personel dalam implementasi kebijakan, kedua kejelasan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan kebijakan, dan ketiga konsistensi yang berkaitan dengan keselarasan antara pengambil kebijakan dengan pelaksana di lapangan dalam pelaksanaan kebijakan, **resources** adalah faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan untuk memastikan efektivitasnya. Dalam konteks ini, terdapat beberapa aspek yang mendukung variabel sumber ini seperti sumber daya manusia yang memadai, fasilitas pendukung yang memadai, dan ketersediaan anggaran yang mencukupi, **disposition** merupakan variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan. Disposisi ini mencakup

kecenderungan dalam pelaksanaan kebijakan, seperti dampak disposisi, birokrasi staf, dan manipulasi insentif. Namun, disposisi ini juga dapat menyebabkan rintangan dalam pelaksanaan kebijakan karena adanya konflik kepentingan dari masing-masing personel, perbedaan komitmen dan cara penanganan permasalahan yang berbeda-beda, dan terakhir **struktur birokrasi** juga merupakan variabel yang penting dalam implementasi kebijakan. Struktur birokrasi ini memiliki dua karakteristik utama, yaitu: Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur tatanan prosedur dalam menjalankan tugas dan fungsi serta *fragmentation* yang berkaitan dengan kemampuan birokrasi dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar (Edwards, 1980).

Irisan antar teori-teori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: **(1) transparansi dan akuntabilitas, Agency dan Stewardship**: Kedua teori ini mendukung kebutuhan pelaporan yang transparan dan akuntabel untuk mengurangi konflik kepentingan dan menjaga amanah. **Isomorfisme**: Memastikan bahwa transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan standar industri dan praktik terbaik, **(2) Pengawasan dan pengendalian, Agency dan Edward III**: Pentingnya mekanisme pengawasan untuk memastikan agen bertindak sesuai dengan kepentingan principal, serta pengukuran dan kontrol kinerja. **Isomorfisme**: Adopsi praktik pengendalian yang diakui secara luas untuk meningkatkan legitimasi dan kinerja organisasi, dan **(3) Kepatuhan terhadap standar dan legitimasi, Isomorfisme dan Edward III**: Menekankan adopsi standar pelaporan keuangan yang diakui secara luas yaitu standar akuntansi keuangan (SAK), dan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) yang berlaku serta mekanisme evaluasi kinerja yang komprehensif.

### Laporan Keuangan

Shoimah dkk. (2021) mengatakan bahwa: “laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum seluruh aktivitas yang memberi petunjuk tentang kondisi keuangan dalam suatu periode tertentu. Pengertian laporan keuangan sebagai struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas”. Dalam proses pelaporan keuangannya dengan menerapkan SAK umum di mulai periode tahun 2020 dengan implementasi yang lebih awal tahun 2019 PSAK 1 tentang Penyajian laporan keuangan (Ernawati & Setiawan, 2023).

Dalam paradigma akuntabilitas, laporan tahunan dan laporan keuangan dipandang penting untuk memberikan umpan balik kepada kelompok-kelompok pemangku kepentingan dan bagi manajemen untuk melaksanakan akuntabilitasnya. Serta merupakan cara pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan yang dapat dilakukan peningkatan dan untuk melepaskan kewajiban hukum Mack & Ryan (2007) dalam Shoimah dkk. (2021). Sedangkan menurut Irianto dan Pamosoaji (2018), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain penyedia sumber daya bagi organisasi nonlaba. Organisasi pemerintah, para donatur, anggota organisasi dan masyarakat pengguna jasa universitas swasta perlu mengetahui kemampuan universitas swasta dalam menyediakan jasanya. Begitu pula dengan pengurus dan pengelola universitas swasta yang harus melakukan evaluasi terhadap kinerjanya (Shoimah dkk., 2021).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi dilakukan pada perguruan tinggi muhammadiyah aisyiyah (PTMA) seluruh indonesia. Kuisisioner *dishare* melalui *grup whatsapp* keuangan dan auditor internal, keuangan yang dimaksud adalah kepala biro/kepala keuangan, dan auditor internal adalah auditor yang melakukan audit keuangan internal dan membantu menyiapkan laporan keuangan PTMA untuk dilakukan audit keuangan eksternal oleh kantor akuntan publik. Berdasarkan kuisisioner yang telah dijawab oleh informan dan penelusuran melalui website PTMA masing-masing yang tersedia menyediakan informasi laporan keuangannya, diperoleh 14 informan dari PTMA yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Luwuk, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Universitas Muhammadiyah Magelang, Akademi Kesehatan Muhammadiyah Temanggung,

## Sululing & Doloan

### Model Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisiyah (PTMA)

Universitas Muhammadiyah Sorong, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Universitas Muhammadiyah Kendari, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Muhammadiyah Palu, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi dengan mengunjungi *website* perguruan tinggi muhammadiyah dan menyebarkan *questioner* informan melalui grup WA Auditor Internal dan Keuangan PTMA.

Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis konten, unit analisis yang dilakukan adalah dokumen yang berisi laporan keuangan (*non audited* dan *audited*) dengan melihat format dan isi laporan keuangannya. Validasi metode analisis adalah kepala biro/kepala bagian keuangan dan auditor internal dari PTMA masing-masing, sumber data berupa dokumen laporan keuangan yang tersedia (*audited* dan *non audited*) di *website* PTMA masing-masing. Sehingga diperoleh informasi bahwa laporan keuangan yang digunakan oleh perguruan tinggi muhammadiyah aisiyah (PTMA) masing-masing berdasarkan: 1. Panduan Pengelolaan Keuangan PTMA, 2. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik, dan 3 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35. Analisis konten digunakan sebagai metode analisis data sebagaimana telah dilakukan oleh [Ekasari dkk. \(2019\)](#), [Kholid dkk. \(2020\)](#), [Isnasia \(2019\)](#).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Analisa deskriptif

Persiapan riset yang dilakukan untuk menyebar kuisisioner adalah sebagai berikut: menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait amal usaha muhammadiyah (AUM) yang dimiliki PTMA, sistem pencatatan akuntansi AUM, pedoman sistem pengelolaan keuangan PTMA, standar akuntansi keuangan yang digunakan PTMA, pelaporan keuangan PTMA, Peneliti adalah anggota auditor internal yang sudah bergabung di grup *watsapp* keuangan dan auditor internal PTMA, mengkonfirmasi di grup WA tentang riset muhammadiyah (risetmu) kami, untuk itu kami mohon ijin untuk *share* kepada bapak/ibu keuangan dan auditor internal PTMA, kami *share link* kuisisioner *google* format.

Hasil analisa deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisa Deskriptif

| No. | Nama PTMA                                 | Jumlah Prodi | Jenis Amal Usaha Muhammadiyah    | Pencatatan Akuntansi |
|-----|---|--------------|----------------------------------|----------------------|
| 1.  | UM Luwuk                                  | 16           | Koperasi                         | Tersendiri           |
| 2.  | UM Tangerang                              | 30           | Koperasi                         | Tersendiri           |
| 3.  | UM Magelang                               | 22           | SD Inovatif                      | Tersendiri           |
| 4.  | Akademi Kesehatan Muhammadiyah Temanggung | 1            |                                  | Tersendiri           |
| 5.  | UM Sorong                                 | 15           | UMS Mart, kantin, sewa kendaraan | Terpusat dengan PTMA |
| 6.  | UM Mataram                                | 27           | UPT. Bisnis UMMAT                | Tersendiri           |
| 7.  | UM Pringsewu                              | 23           | UMPRI Mart (PT Sinar Jaya)       | Tersendiri           |
| 8.  | UM Kendari                                | 14           | Business Centre UM               | Tersendiri           |

### Sululing & Doloan

Model Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA)

|     |               |    | Kendari   |            |
|-----|---------------|----|---|------------|
| 9.  | UM Gorontalo  | 31 | Badan Usaha Milik Tersendiri Kampus dan PT. Mentari Gorontalo Mootilango (air kemasan Qmas) |            |
| 10. | UM Makassar   | 29 | PT.SPI, PT.UMB Megah Bersinar   | Tersendiri |
| 11. | UM Palu       | 24 | Klinik Utama PKU  | Tersendiri |
| 12. | UM Surabaya   | 31 | PT.UM Surya Bina Bangsa   | Tersendiri |
| 13. | UM Sidoarjo   | 32 | Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan   | Tersendiri |
| 14. | UM Purwokerto | 35 | Rumah Sakit Islam (RSI) Purwokerto  | Tersendiri |

Sumber: Data olahan questioner, dan website perguruan tinggi muhammadiyah aisyiyah, 2024

Berdasarkan analisis deskriptif pada tabel 2 di atas, dapat diperoleh beberapa informasi sebagai berikut terdapat 14 empat belas) PTMA berbentuk Universitas Muhammadiyah dengan memiliki jenjang program studi yang berbeda-beda, dan memiliki amal usaha muhammadiyah sangat beragam, seperti koperasi, rumah sakit, dan amal usaha lainnya serta memiliki 1 (satu) berbentuk Akademik dan belum memiliki amal usaha muhammadiyah.

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk sebuah model profil dari perguruan tinggi muhammadiyah aisyiyah (PTMA). Model seperti ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh [Anggrawan \(2019\)](#), [Jundu dkk. \(2020\)](#) dan [Asriningsih dkk. \(2021\)](#).

#### Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA)

Hasil Laporan Keuangan PTMA berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Laporan Keuangan PTMA Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan**

| No. | Nama PTMA                                  | PTMA Memiliki AUM Menyusun Laporan Keuangan (Konsolidasi/T erpisah) | PTMA Memiliki AUM Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar | PTMA Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar | PTMA Memiliki AUM Menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Standar |
|-----|--|---|---|--|---|
| 1.  | UM Luwuk                                   | Terpisah  | Akuntansi Umum  | Akuntansi Umum                                     | Akuntansi Umum  |
| 2.  | UM Tangerang                               | Terpisah  | SAK ETAP  | SAK ETAP   | SAK ETAP  |
| 3.  | UM Magelang                                | Terpisah  | Akuntansi Umum  | PSAK 45  | Akuntansi Umum  |
| 4.  | Akademik Kesehatan Muhamamdiyah Temanggung | Terpisah  | Akuntansi Umum  | Akuntansi Umum                                     | Akuntansi Umum  |



### Sululing & Doloan

Model Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA)

|     |               |             |                |                |                |
|-----|---------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| 5.  | UM Sorong     | Konsolidasi | PSAK 45        | ISAK 35        | SAK ETAP       |
| 6.  | UM Mataram    | Terpisah    | Akuntansi Umum | ISAK 35        | ISAK 35        |
| 7.  | UM Pringsewu  | Terpisah    | SAK ETAP       | Akuntansi Umum | Akuntansi Umum |
| 8.  | UM Kendari    | Terpisah    | Akuntansi Umum | Akuntansi Umum | Akuntansi Umum |
| 9.  | UM Gorontalo  | Terpisah    | SAK ETAP       | SAK ETAP       | SAK ETAP       |
| 10. | UM Makassar   | Terpisah    | Akuntansi Umum | Akuntansi Umum | Akuntansi Umum |
| 11. | UM Palu       | Terpisah    | Akuntansi Umum | Akuntansi Umum | Akuntansi Umum |
| 12. | UM Surabaya   | Terpisah    | SAK ETAP       | SAK ETAP       | SAK ETAP       |
| 13. | UM Sidoarjo   | Terpisah    | SAK ETAP       | SAK ETAP       | SAK ETAP       |
| 14. | UM Purwokerto | Terpisah    | SAK ETAP       | SAK ETAP       | SAK ETAP       |

Sumber: Data olahan questioner, dan website perguruan tinggi muhammadiyah aisyiyah, 2024

### PEMBAHASAN

Dari tabel 3, di atas memberikan informasi bahwa Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) dalam pelaporan keuangannya dengan menggunakan pedoman akuntansi keuangan berbeda-beda, yaitu berdasarkan tabel 2 di atas, di antara PTMA menggunakan SAK-Umum, SAK-ETAP, dan Interpetasi SAK Nomor 35 Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba.

#### Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA)

Pelaporan Keuangan Universitas agak berbeda dengan laporan keuangan perusahaan pada umumnya. Universitas, sebagai organisasi nirlaba, memiliki karakteristik yang berbeda dengan organisasi bisnis. Hal ini menyebabkan terdapat perbedaan perlakuan pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan antara organisasi bisnis dengan organisasi nirlaba. Meskipun tujuan utama organisasi nirlaba bukanlah menghasilkan profit dari pengelolaan sumber daya, tetapi tetap memiliki kewajiban untuk melakukan pertanggungjawaban kepada pemberi sumber daya dan masyarakat, salah satunya berupa penyusunan laporan keuangan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan.

Selama beberapa dekade, laporan keuangan yang harus dibuat oleh perguruan tinggi negeri dan universitas harus berbeda dengan laporan keuangan universitas swasta menjadi bahan diskusi teoritis. Secara umum, operasional perguruan tinggi negeri berbeda setidaknya dalam dua hal penting dengan sekolah swasta. **Pertama**, negara bagian atau pemerintah lainnya secara langsung menyediakan sejumlah besar dana (setidaknya untuk siswa yang memenuhi syarat), sehingga mengurangi ketergantungan pada biaya sekolah. **Kedua**, karena kemampuan pemerintah untuk menghasilkan uang setiap tahunnya, sekolah negeri sering kali mengumpulkan dan mengumpulkan dana abadi dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan sekolah swasta. Sekolah swasta biasanya mencoba mengumpulkan dana abadi dalam jumlah besar untuk menjamin keamanan finansial; hal ini tidak selalu diperlukan di sekolah negeri yang didukung oleh negara bagian atau pemerintah lain (Chaudary, 2017); pengungkapan laporan keuangan pada 100 pendidikan tinggi negeri dan swasta menggunakan standar akuntansi yang sama dibandingkan dengan pengungkapan setelah dewan standar akuntansi keuangan (FASB) untuk institusi swasta, dan dewan standar akuntansi pemerintah (GASB) untuk institusi publik (Fischer dkk., 2010); selama bertahun-tahun, para pemodel laporan mempunyai kepedulian yang berbeda-beda terhadap kebutuhan pengguna dan keseragaman laporan. Model pelaporan pendidikan tinggi yang dikembangkan sejak tahun 1910 dan model yang diusulkan untuk dikembangkan pada tahun 1992 oleh FASB hanya berfokus kepada kebutuhan

## Sululing & Doloan

### Model Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA)

pengguna laporan keuangan, sedangkan model pelaporan saat ini yang digunakan dan sebagian besar model intervensi lainnya hanyalah keseragaman (Brown, 2014).

Identifikasi laporan keuangan yang harus disusun oleh perguruan tinggi atau universitas swasta dan yang harus disusun oleh perguruan tinggi atau universitas negeri. Untuk perguruan tinggi swasta, laporan keuangan terdiri dari: Laporan posisi keuangan, Laporan aktivitas, dan Laporan arus kas Untuk perguruan tinggi Publik, laporan keuangannya adalah Laporan posisi neto, Laporan pendapatan, beban, dan perubahan posisi neto, dan Laporan arus kas (College, 2023). Pelaporan keuangan untuk Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2023 (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156 Tahun 2023) tersebut pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 10 berbunyi: Laporan Keuangan Standar Akuntansi Pemerintahan Satker PTN yang selanjutnya disingkat LK SAP adalah laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh Satker PTN sebagai bentuk pertanggungjawaban Satker PTN atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan saldo anggaran lebih, dan catatan atas laporan keuangan, yang diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Ayat 11 berbunyi: Neraca Satker PTN yang selanjutnya disebut Neraca adalah bagian dari LK SAP yang menyajikan informasi posisi keuangan Satker PTN yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu, dan ayat 12 berbunyi: Laporan Posisi Keuangan PTNBH yang selanjutnya disingkat LPK adalah laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas, dan aset neto PTN-BH pada tanggal tertentu, yang diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan; laporan keuangan pada Auburn University tahun 2023 terdiri dari tiga laporan keuangan yang terdiri dari: *the Statement of Net Position; the Statement of Revenues, Expenses, and Changes in Net Position; and the Statement of Cash Flows* (Amy et al., 2023); isu-isu keuangan untuk model keuangan pendidikan tinggi beroperasi secara spesifik tidak berarti bahwa model tersebut tidak dapat dan tidak boleh berubah di masa depan, perlunya perencanaan keuangan yang multi tahun termasuk pandangan terhadap arus kas dan perubahan neraca, dibandingkan hanya mengandalkan anggaran operasional tahunan untuk pengambilan keputusan (Walsh et al., 2022); pemodelan skenario keuangan dapat membantu universitas mengatasi ketidakpastian pendanaan dan sebagian besar universitas melakukan pemodelan keuangan tersebut dengan beberapa variasi sesuai dalam tujuan pembuatan model keuangan dan kecanggihan pendekatan yang digunakan yang relatif mudah (Cropper & Cowton, 2021); investigasi hubungan antara sumber daya keuangan universitas, sistem akuntansi terapan, dan peringkat universitas di Shanghai peringkat menunjukkan bahwa universitas kelas dunia (*world class university*) mengendalikan sumber daya keuangan pada posisi tinggi peringkat global dan mengusulkan sebuah model pelaporan keuangan secara online untuk memprediksi tingkatan universitas dalam pemeringkatan melalui sumber daya keuangan yang digunakannya (Avenali et al., 2024).

Sedangkan pelaporan keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah sebagaimana diatur oleh Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan menerbitkan Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Bab VI Tentang Teknis Akuntansi Keuangan dan Pelaporan Keuangan point c. Penyusunan laporan keuangan, disebutkan bahwa:

1. Penyusunan laporan keuangan dibuat untuk setiap periode tertentu (bulanan, triwulanan, dan tahunan).
2. Penyusunan laporan keuangan (Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, 2018) dimulai dengan membuat Neraca Saldo yang merupakan kumpulan semua saldo rekening yang diperoleh dari buku besar.
3. Setelah terbentuk Neraca Saldo (Formulir L.01), maka dapat disusun laporan keuangan yang merupakan kompilasi dari saldo rekening-rekening yang ada di Neraca Saldo. Laporan

## Sululing & Doloan

Model Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisiyiah (PTMA)

Keuangan yang dapat dihasilkan adalah:

- a. Laporan Aktifitas (Laporan Surplus dan Defisit) (Formulir L.02)  
Laporan ini terdiri dari Pendapatan, Belanja, Surplus atau Defisit.
- b. Laporan Posisi Keuangan (Formulir L.03)  
Laporan ini terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Kewajiban dan Ekuitas Perserikatan
- c. Laporan Arus Kas (Formulir L.04)  
Laporan ini terdiri dari aliran kas masuk, aliran kas keluar, dan aliran kas bersih dari aktifitas operasi, investasi, dan pembiayaan dalam periode tertentu.
- d. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja (Formulir L.05)  
Laporan ini terdiri dari Pendapatan Non Transitoris, Pendapatan Transitoris, Belanja Non Transitoris dan Belanja Transitoris.

Peneliti melakukan analisis data dengan melakukan analisis jawaban informan (kepala biro/kepala bagian keuangan dan auditor internal PTMA) tentang laporan keuangan PTMA, dan melakukan penelusuran ke masing-masing website perguruan muhammadiyah sebagaimana tersebut di atas selama satu bulan yaitu April 2024 sehingga diperoleh informasi hal pelaporan keuangan yaitu terdapat 3 (tiga) model pelaporan keuangan yang digunakan oleh perguruan tinggi muhammadiyah aisiyiah (PTMA) yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan umum (Menerapkan Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan PTMA).  
Pelaporan keuangannya terdiri dari Neraca, Laporan Aktifitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja.
2. Laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP (<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20ETAP#gsc.tab=0>), dan  
Pelaporan keuangannya terdiri dari Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) 35 penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba ([Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018](#)).  
Pelaporan keuangannya terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tiga model pelaporan keuangan inilah yang dilakukan oleh PTMA sebagaimana tersebut di atas, memang terdapat perbedaan, hal ini disebabkan oleh aktifitas PTMA, fungsi organisasi PTMA dan kebijakan masing-masing PTMA juga berbeda.

Berikut ini adalah model laporan keuangan berdasarkan:

### Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Umum.

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan berdasarkan Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan PTMA ([Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, 2018](#)). PTMA yang melaksanakan sesuai panduan sistem pengelolaan keuangan ini adalah: Universitas Muhammadiyah Luwuk

1. Universitas Muhammadiyah Palu
2. Akademi Kesehatan Muhammadiyah Temanggung
3. Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Universitas Muhammadiyah Kendari
5. Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Universitas Muhammadiyah Pringsewu

### **Laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntan publik (SAK ETAP).**

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan berdasarkan SAK-ETAP. PTMA yang melaksanakan SAK ETAP ([Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011](#)) ini adalah:

1. Universitas Muhammadiyah Tangerang
2. Universitas Muhammadiyah Sorong
3. Universitas Muhammadiyah Gorontalo
4. Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan
6. Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan yaitu SAK ETAP ini juga diterapkan pada perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTN-BH) dalam penyusunan pelaporan keuangannya sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh [Tamara & Supriyanto \(2022\)](#).

### **Laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) 35 penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba.**

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan berdasarkan ISAK 35. PTMA yang melaksanakan ISAK 35 adalah:

#### **Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)**

Penerapan ISAK 35 sesuai yang dilakukan penelitian pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo yang menggunakan ISAK 35 dalam penyusunan pelaporan keuangannya ([Shoimah dkk., 2021](#)), STIE Ganesha sudah dilakukan, dan di evaluasi penerapan ISAK 35 ([Siregar dkk., 2024](#)), Implementasi penerapan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan pada universitas de la salle ([Tjando dkk., 2023](#)), Universitas Brawijaya juga mengimplementasikan ISAK 35 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan ([Universitas Brawijaya, 2022](#)).

Gambaran praktik pelaporan keuangan di kalangan institusi pendidikan tinggi negeri dan pendidikan tinggi swasta di Amerika Serikat terdapat tiga bagian, yaitu bagian pertama prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) untuk lembaga swasta dan publik, model anggaran umum, kecenderungan model pelaporan internal, bagian kedua menyajikan pertimbangan untuk pelaporan keuangan serta aplikasi perangkat lunak yang digunakan, dan pelaporan penggalangan dana, dan bagian ketiga laporan indikator kinerja utama keuangan yang umum digunakan oleh pendidikan tinggi ([Hanover Research, 2018](#)); CIPFA mengembangkan model peraturan keuangannya yang mencakup akademi, perguruan tinggi dan universitas untuk membantu lembaga menetapkan dan menguji peraturan keuangan yang menetapkan kebijakan keuangan lembaga. Kumpulan model ini telah ditulis dalam format yang memungkinkan para profesional untuk mengubah peraturan sesuai struktur, ukuran dan kondisi lembaga yang dimiliki [Ace \(2017\)](#); penelitian di beberapa universitas di Amerika dan Belanda terkait dengan pengungkapan laporan keuangan perguruan tinggi yang terdiri dari laporan-keuangan, laporan-konsolidasi, laporan-arus kas, catatan atas neraca, prinsip akuntansi yang digunakan, jumlah provisi/cadangan, laporan rincian biaya dan pendapatan, dan informasi tambahan ([Volmer, 2016](#))

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka diperoleh beberapa beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut: 1). Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) yang dilakukan selama ini terdiri dari 3 (tiga) model pelaporan keuangan, yaitu sebagai berikut Berdasarkan: a). Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Bab VI Tentang Teknis Akuntansi Keuangan dan Pelaporan Keuangan yang diterbitkan oleh Majelis

Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pengurus Pusat Muhammadiyah, b). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP), dan c). Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba. 2). Penerapan pelaporan keuangan PTMA berbeda-beda hal ini disebabkan oleh hal ini disebabkan oleh aktifitas PTMA, fungsi organisasi PTMA dan kebijakan masing-masing PTMA yang berbeda.

## SARAN

### Saran Praktis

Teori institusional bentuk isomorfisme koersif, dapat diimplementasi oleh Pengurus Pusat Muhammadiyah dalam hal pelaporan keuangan perguruan tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) menuju pelaporan keuangan yang tunggal, yang berdasarkan standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh ikatan akuntan Indonesia, dengan tujuan untuk keterbukaan tentang manajemen pengelolaan keuangan yang efektif dapat dicapai apabila organisasi melaksanakannya sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Proses implementasi standar, implementasi kebijakannya merupakan aspek yang penting. Selain teori institusional, teori implementasi kebijakan model Edward III dengan implementasi empat variabel yang dalam implementasi atau penerapan kebijakan sehingga berjalan dengan baik adalah: 1). *Communication*, 2). *Resources*, 3). *Disposition*, dan 4). Struktur Birokrasi.

### Saran Teoritis

Penelitian ini menggunakan informan yang berasal dari 14 (empat belas) PTMA, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya jumlah informan yang digunakan jauh lebih besar di atas 75% dari jumlah PTMA, dan untuk metode analisisnya menggunakan metode survei kuantitatif atau wawancara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif untuk perguruan tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA).

## REFERENCE

- Ace, K. (2017). A Model set of financial regulations for academies, colleges and universities. *Policy and Guidance*, 1, 5. Retrieved from <https://www.cipfa.org/policy-and-guidance/articles/a-model-set-of-financial-regulations-for-academies-colleges-and-universities>
- Adji, A. P., & Narastri, M. (2023). Implementasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) Pada Sektor Pendidikan (Studi Kasus Pada Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Gresik). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 2(3), 71–82. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i3.1263>
- Amy, K, Douglas., Michele, G, Hancock., & T. M. (2023). *Financial Reporting Auburn University*. Retrieved from <https://auburn.app.box.com/s/23ark09l8yjxib1xe0i8foa3ca8545li/file/1436486934929>
- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *Matrik*, 18(2), 1–23. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>
- Asriningsih, N. W. N., Sujana, I. W., & Sri Darmawati, I. G. A. P. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 251-259. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.36202>
- Ati, E. P., & Sukandani, Y. (2021). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba dengan Menggunakan Aplikasi SIAPM berdasarkan PSAK No.45. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(2), 463–468. Retrieved from <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/view/4169/3116>

## Sululing & Doloan

Model Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA)

- Atufah, I. D. (2018). Penerapan Psak No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. *International Journal of Social Science and Business*, 2(3), 115-123. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i3.16218>
- Avenali, A., Daraio, C., Di Leo, S., & Wolszczak-Derlacz, J. (2024). Heterogeneity of national accounting systems, world-class universities and financial resources: What are the links? *Journal of Informetrics*, 18(2), 101502. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2024.101502>
- Brennen, J. Scott., Kreiss, D. (2022). Digitalization. In *The Elgar Companion to Urban Infrastructure Governance: Innovation, Concepts and Cases*, 383–399. <https://doi.org/10.4337/9781800375611.00030>
- Brown, K. W. (2014). History of Financial Reporting For American Colleges and Universities. *Accounting Historians Journal*, 20(2), 1–29. <https://doi.org/10.2308/0148-4184.20.2.1>
- Chaudary, S. (2017). Accounting for Colleges and Universities. *Accounting Notes*, 1–7. Retrieved from <https://www.accountingnotes.net/accounting/universities/accounting-for-colleges-and-universities/16395>
- College, N. (2023). *Financial Reporting for Colleges and Universities*. Course Sidekick. Retrieved from <https://www.coursesidekick.com/accounting/335480>
- Cropper, P., & Cowton, C. J. (2021). Financial scenario modelling: a study of UK universities. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 43(6), 592–606. <https://doi.org/10.1080/1360080X.2021.1888846>
- Dewi, S., Sokarina, A., & Mariadi, Y. M. (2022). Kinerja Sektor Publik Pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Teori Isomorfisma Institusional. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 256–266. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.135>
- Dewi, A. A. S. I. K & Muliarta, K. (2021). Penerapan dan Evaluasi PSAP Nomor 13 dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi pada Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 288-297. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p02>
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147–160. <https://doi.org/10.2307/2095101>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Edwards, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington, D.C: Congressional Quarterly Press. Retrieved from <https://archive.org/details/implementingpubl0000edwa/page/n9/mode/2up>
- Eisenhardt, K. M. (2018). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Ekasari, K., Eltivia, N., & Soedarso, E. H. (2019). Analisis Konten terhadap Pengungkapan Etika dan Integritas pada Sustainability Reporting. *Journal of Research and Application: Accounting and Management*, 4(1), 95–105. <https://doi.org/10.18382/jraam.v4i1.008>
- Ernawati., & Setiawan, A. (2023). Analisis Implementasi Sak Umum Dan Isak 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. *Accounting and Business Information System Journal*, 11(1), 62–73. <http://dx.doi.org/10.22146/abis.v11i1.82084>
- Fischer, M., Gordon, T. P., & Kraut, M. A. (2010). Meeting user information needs: The impact of major changes in FASB and GASB standards on financial reporting by colleges and universities. *Journal of Accounting and Public Policy*, 29(4), 374–399. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2010.03.001>
- Hanover Research. (2014). *Financial Reporting in Higher Education* (Issue October). Retrieved from <https://www.hanoverresearch.com/media/Financial-Reporting-in-Higher-Education.pdf>

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP). In Ikatan Akuntansi Indonesia (Ed.), *SAK ETAP* (2011th ed., p. 137). Ikatan Akuntan Indonesia. Retrieved from <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/SAK%20ETAP%20Efektif#gsc.tab=0>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*.
- Irianto, A. B. P., & Pamosaji, A. K. (2018). Automation of Accounting Systems in Non Profit Organizations based on Psak 45 Standards. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. Retrieved from [https://e-journal.uajy.ac.id/19680/7/Automation\\_of\\_account.pdf](https://e-journal.uajy.ac.id/19680/7/Automation_of_account.pdf)
- Isnasia, N. (2019). Analisis Konten dan Komparatif Sustainability Report. *Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(1), 1–11. Retrieved from <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1332/787>
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil Belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103–111. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p103-111>
- Kholid, I., Saufi, A., & Rinuastuti, B. H. (2020). Penerapan Analisis Konten Pada Pola Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat Di Geosite Lembah Sembalun. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 9(4a), 68–80. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i4a.608>
- Kumalahadi., Kuncara., & Pamudji, S. (2017). *Lap keu audited univ aisyiyah kumarahadi-kuncara.pdf*. KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudi dan Rekan. Retrieved from [https://www.unisayogya.ac.id/wordpress\\_unisa/wp-content/files/kumarahadi-kuncara.pdf](https://www.unisayogya.ac.id/wordpress_unisa/wp-content/files/kumarahadi-kuncara.pdf)
- Nadila, Z., Ahyaruddin, M., & Agustawan, A. (2021). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam Perspektif Teori Institusional: Sebuah Pendekatan Penelitian Campuran. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 2(2), 214–223. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v2i2.2559>
- Nugraha, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Universitas Airlangga Berdasarkan PSAK 45. *Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2). <https://doi.org/10.31000/competitive.v6i2.4482>
- Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, 120 (2018). Retrieved from <https://diktilibangmuhammadiyah.org/id/download-2/>
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, 1 (2023). Retrieved from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/peraturan/download/491/Peraturan-Menteri-Keuangan-Nomor-156-Tahun-2023.html>
- Repi, W., Mogi-Nangoi, G. B., & Wokas, H. (2015). Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Stikes Muhammadiyah Manado. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(03), 168–181. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/9358/8937>
- Setyawan, W., Tanzil, N. D., Rosdini, D. (2023). Isomorfisme Institusional Pada Pengungkapan SDGs Di dalam Sustainability Reporting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 299–314. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.51488>
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 243–259. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- Siregar, F. G., Saefullah, A., Candra, H., Fadli, A., & Pardian, R. (2024). Evaluasi Penerapan ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Di Pendidikan Tinggi: Studi Kasus STIE Ganesha. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 3067–3079. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9787>
- Subagiyo, L. (2011). *Laporan Keuangan Audited 2010.pdf*. Retrieved from [https://keuangan.umm.ac.id/files/image/laporan\\_audit/laporan\\_juli2011.jpg](https://keuangan.umm.ac.id/files/image/laporan_audit/laporan_juli2011.jpg)
- Tamara, N. E., & Supriyanto, A. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 17–25. <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i1.27037>

## Sululing & Doloan

Model Pelaporan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA)

- Tjando, O. F. (2023). *Analisis penerapan isak no. 35 pada yayasan perguruan tinggi universitas de la salle manado skripsi* (Issue 35) [De la Salle]. Retrieved from [https://repo.unikadelasalle.ac.id/3323/1/COVER-DAFTAR\\_ISI\\_OllinTjando.pdf](https://repo.unikadelasalle.ac.id/3323/1/COVER-DAFTAR_ISI_OllinTjando.pdf)
- Universitas Brawijaya. (2022). *Laporan Keuangan Audited Universitas Brawijaya*. Retrieved from [https://ppid.ub.ac.id/dokumen/LK\\_UB\\_TA\\_2022\\_Audited.pdf](https://ppid.ub.ac.id/dokumen/LK_UB_TA_2022_Audited.pdf)
- Usman. (2022). *Model Perilaku Adopsi Produk dan Layanan Keuangan Syariah oleh UMKM: PENDEKATAN TEORI ISOMORFISME*. Doctoral thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.. Retrieved from [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53665/1/Usman %281630316006%29--Disertasi Awal Akhir.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53665/1/Usman%281630316006%29--Disertasi%20Awal%20Akhir.pdf)
- Volmer, F.G. (2016). The Financial Report of the Universities: maintaining academic standards? *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. Retrieved from <https://curra.ihmc.us/rid=1R440PDZR-13G3T80-2W50/4>. Pautas-para-evaluar-Estilos-de-Aprendizajes.pdf
- Walsh., Ontiveros. J., & Spencer, R. (2022). Building a More Sustainable Financial Model for Colleges. *Trusteeship Magazine*, August, 38–41. Retrieved from <https://agb.org/trusteeship-article/building-a-more-sustainable-financial-model-for-colleges-and-universities/>